

## BAB V

### DESKRIPSI HASIL RANCANGAN

Bab ini akan menjelaskan tentang proses pengambilan keputusan rancangan yang merupakan pengembangan dari konsep rancangan skematik dan pengembangan Analisa-analisa yang diaparkan sebelumnya.

#### 5.1 Properti Size

Berdasarkan peraturan pemerintah daerah, dapat dilihat bahwa Pulau Moyo masuk dalam Kawasan Pariwisata Pulau dimana memiliki KDB 60% dan untuk ketinggian bangunan maksimalnya yaitu 4 lantai. Maka jumlah KDB yang akan dibangun sebesar:

$$\begin{aligned} \text{KDB} &= 60\% \\ &= 1.280 \text{ m}^2 \times 60\% \\ &= 768 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Sehingga didapat maksimal area yang dapat dibangun pada rancangan ini yaitu sekitar 768 m<sup>2</sup>. Namun dalam perancangannya penggunaan lahan tidak mencapai 60%, hal ini disebabkan karena pada rancangan *Galeri dan Penginapan* ini berfokus untuk memisahkan sirkulasi antara pengguna galeri dengan pengguna penginapan sehingga dibutuhkan area lahan untuk sirkulasi. Untuk keterangan secara lebih detail dapat dilihat pada program ruang rancangan.

#### 5.2 Program Ruang

Untuk menentukan besaran ruang yang akan di rancang terlebih dulu mengetahui standar ruang. Standar<sup>16</sup> ruang ini berdasarkan dari buku *Data Arsitek* agar dapat diketahui apakah besaran ruang sesuai dengan besaran KDB sebesar 60% (768 m<sup>2</sup>),

Tabel 5 1 Pemrograman Ruang

| Galeri |            |           |         |        |       |
|--------|------------|-----------|---------|--------|-------|
| No.    | Nama Ruang | Kapasitas | Standar | Jumlah | Total |

<sup>16</sup> Data Arsitek, Jilid 2.

## Perancangan Galeri Kerajinan Tenun dan Penginapan di Pulau Moyo

|                         |                        | (Orang)              | per orang<br>(m <sup>2</sup> )            |                 | (m <sup>2</sup> )          |
|-------------------------|------------------------|----------------------|---|-----------------|----------------------------|
| 1                       | Lobby                  | 10                   | 1,2                                       | 1               | 12                         |
| 2                       | Ruang Informasi        | 2                    | 1,5                                       | 1               | 3                          |
| 3                       | Kasir                  | 2                    | 1,5                                       | 1               | 3                          |
| 4                       | Ruang Pamer            | 20                   | 4,5                                       | 1               | 90                         |
| 5                       | Ruang Katalog          | 8                    | 5   | 1               | 40                         |
| 6                       | Ruang Workshop         | 26                   | 3   | 1               | 78                         |
| 7                       | Ruang Penyimpanan      | 2                    | 3   | 2               | 12                         |
| 8                       | Toilet                 | 1                    | 3   | 2               | 6                          |
| 9                       | Toilet Difabel         | 1                    | 3,5                                       | 1               | 3,5                        |
| Total Luasan            |                        |                      |   |                 | 247,5                      |
| Sirkulasi               |                        |                      | 30%                                       | 74,25           |                            |
| Total Kebutuhan         |                        |                      |   |                 | 321,5                      |
| <i>Cottage</i>          |                        |                      |   |                 |                            |
| No.                     | Nama Ruang             | Kapasitas<br>(orang) | Standar<br>(m <sup>2</sup> )              | Jumlah<br>Ruang | Total<br>(m <sup>2</sup> ) |
| 1                       | Kamar Tidur            | 2                    | 8   | 4               | 64                         |
| 2                       | Teras                  | 2                    | 1,5                                       | 4               | 12                         |
| 3                       | Resto dan Bar          | 10                   | 2   | 1               | 20                         |
| 4                       | <i>Shower Outdoor</i>  | 1                    | 1,5                                       | 1               | 6                          |
| 5                       | Dapur                  | 2                    | 4   | 1               | 8                          |
| 6                       | Ruang Penyimpanan      | 2                    | 3   | 1               | 6                          |
| 7                       | Toilet                 | 1                    | 3   | 4               | 12                         |
| Total Luasan            |                        |                      |   |                 | 131,5                      |
| Sirkulasi               |                        |                      | 20%                                       | 26,3            |                            |
| Total Kebutuhan         |                        |                      |   |                 | 157,8                      |
| <i>Kantor Pengelola</i> |                        |                      |   |                 |                            |
| No.                     | Nama Ruang             | Kapasitas<br>(orang) | Standar<br>per orang<br>(m <sup>2</sup> ) | Jumlah<br>Ruang | Total<br>(m <sup>2</sup> ) |
| 1                       | Ruang Kerja<br>Manager | 1                    | 2   | 1               | 2                          |

## Perancangan Galeri Kerajinan Tenun dan Penginapan di Pulau Moyo

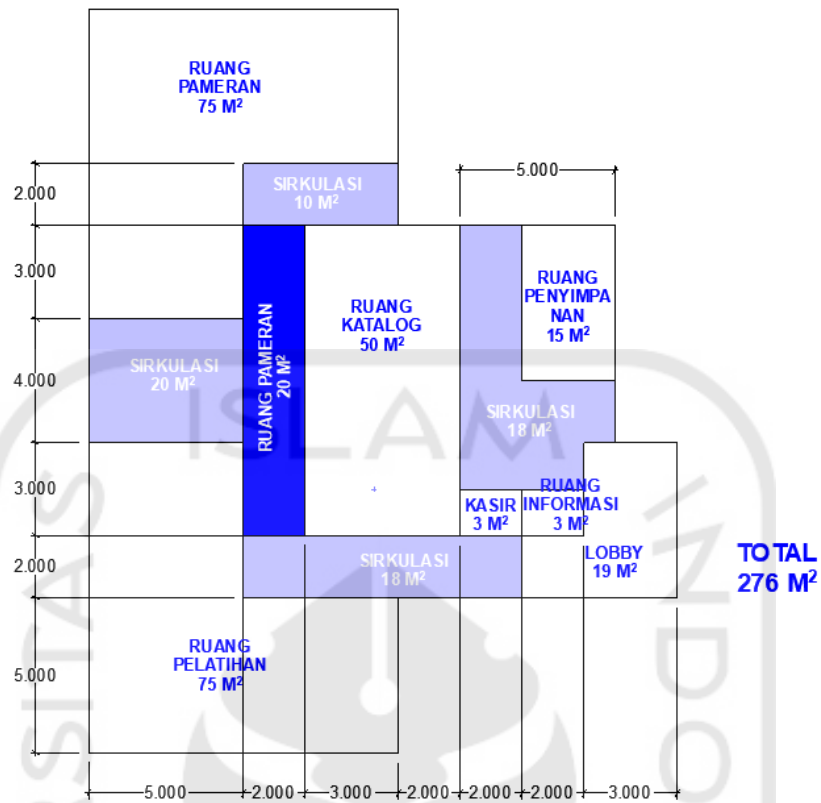
| 2                   | Ruang Rapat                | 10                   | 1,2                                       | 1               | 12                         |
|---------------------|----------------------------|----------------------|---|-----------------|----------------------------|
| 3                   | Ruang Istirahat<br>Pegawai | 5                    | 3   | 1               | 15                         |
| 4                   | Ruang Keamanan             | 1                    | 3   | 1               | 3                          |
| Total Luasan        |                            |                      |   |                 | 32                         |
| Sirkulasi           |                            |                      | 20%                                       | 6,4             |                            |
| Total Kebutuhan     |                            |                      |   |                 | 38,4                       |
| <i>Service</i>      |                            |                      |   |                 |                            |
| No.                 | Nama Ruang                 | Kapasitas<br>(orang) | Standar<br>per orang<br>(m <sup>2</sup> ) | Jumlah<br>Ruang | Total<br>(m <sup>2</sup> ) |
| 1                   | Tempat Wudhu               | 2                    | 1   | 1               | 2                          |
| 2                   | Muhsollah                  | 16                   | 0,72                                      | 1               | 11,5                       |
| 3                   | Parkir Motor               | 10                   | 2   | 1               | 20                         |
| 4                   | Ruang MEE                  | 2                    | 3   | 1               | 6                          |
| Total Luasan        |                            |                      |   |                 | 39,5                       |
| Sirkulasi           |                            |                      | 20%                                       | 7,9             |                            |
| Total Kebutuhan     |                            |                      |   |                 | 47,5                       |
| Total Besaran Ruang |                            |                      |   |                 | 564,9<br>(565)             |

Sumber: Penulis

Berdasarkan jumlah besaran ruang tersebut, diketahui bahwa besaran ruang yang akan dirancang kurang dari KDB. Untuk besar dimensi modul dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini.

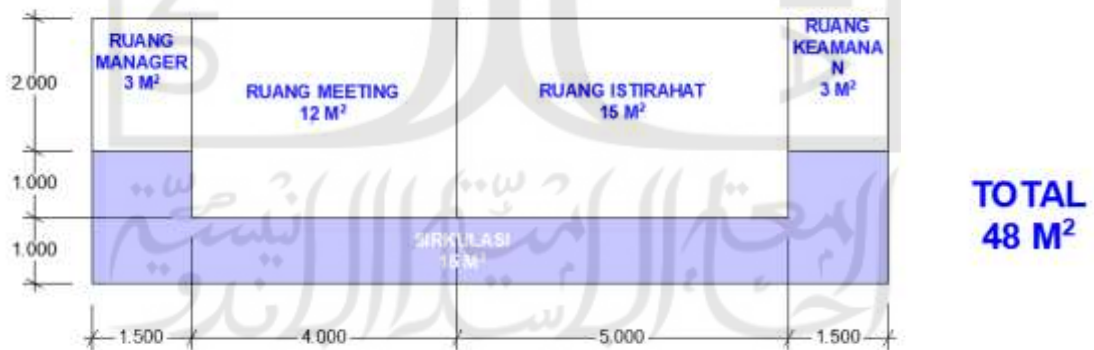


Perancangan Galeri Kerajinan Tenun dan Penginapan di Pulau Moyo



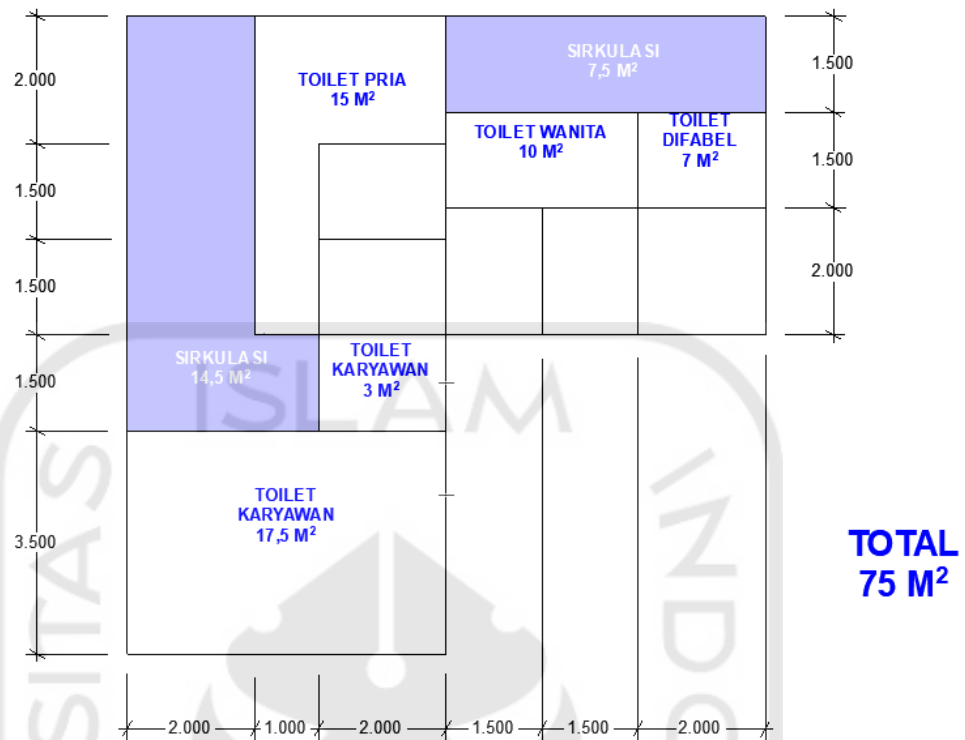
Gambar 5. 1 Modul Ruang Galeri

Sumber: Penulis



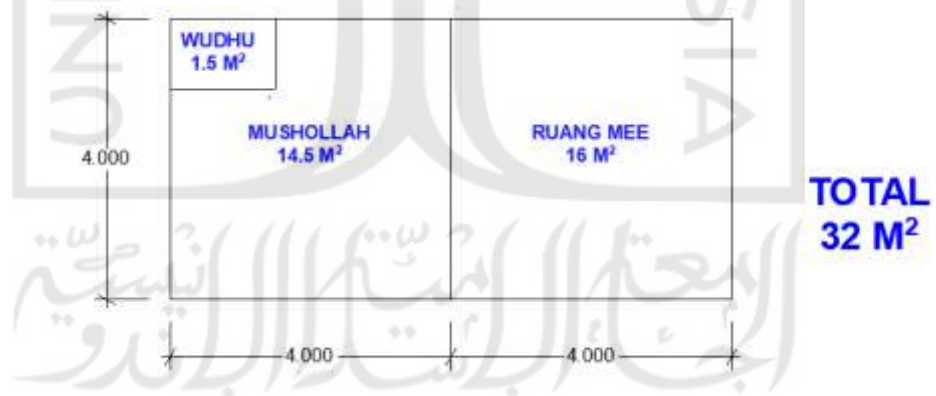
Gambar 5. 2 Modul Ruang Kantor Pengelola

Sumber: Penulis



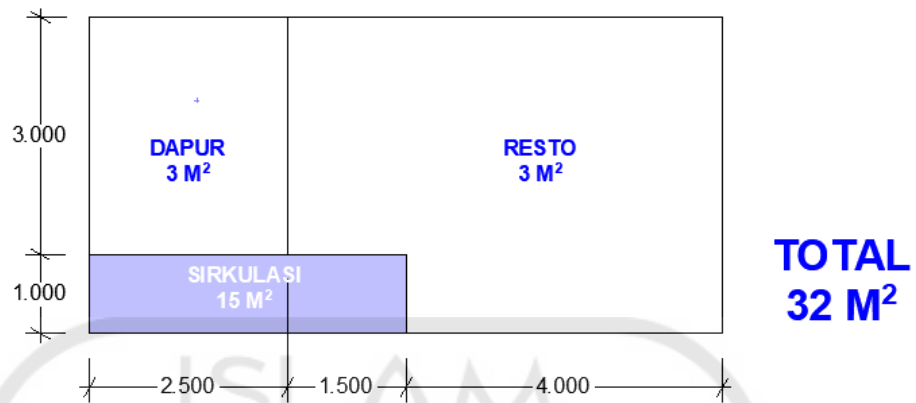
Gambar 5. 3 Modul Ruang Lavatory

Sumber: Penulis



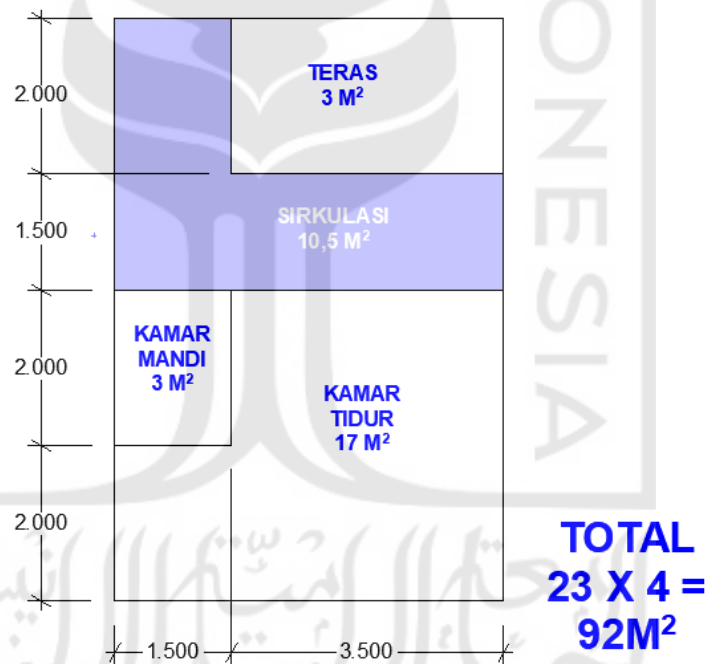
Gambar 5. 4 Modul Ruang Mushollah dan MEE

Sumber: Penulis



Gambar 5. 5 Modul Ruang Restaurant

Sumber: Penulis



Gambar 5. 6 Modul Ruang Penginapan

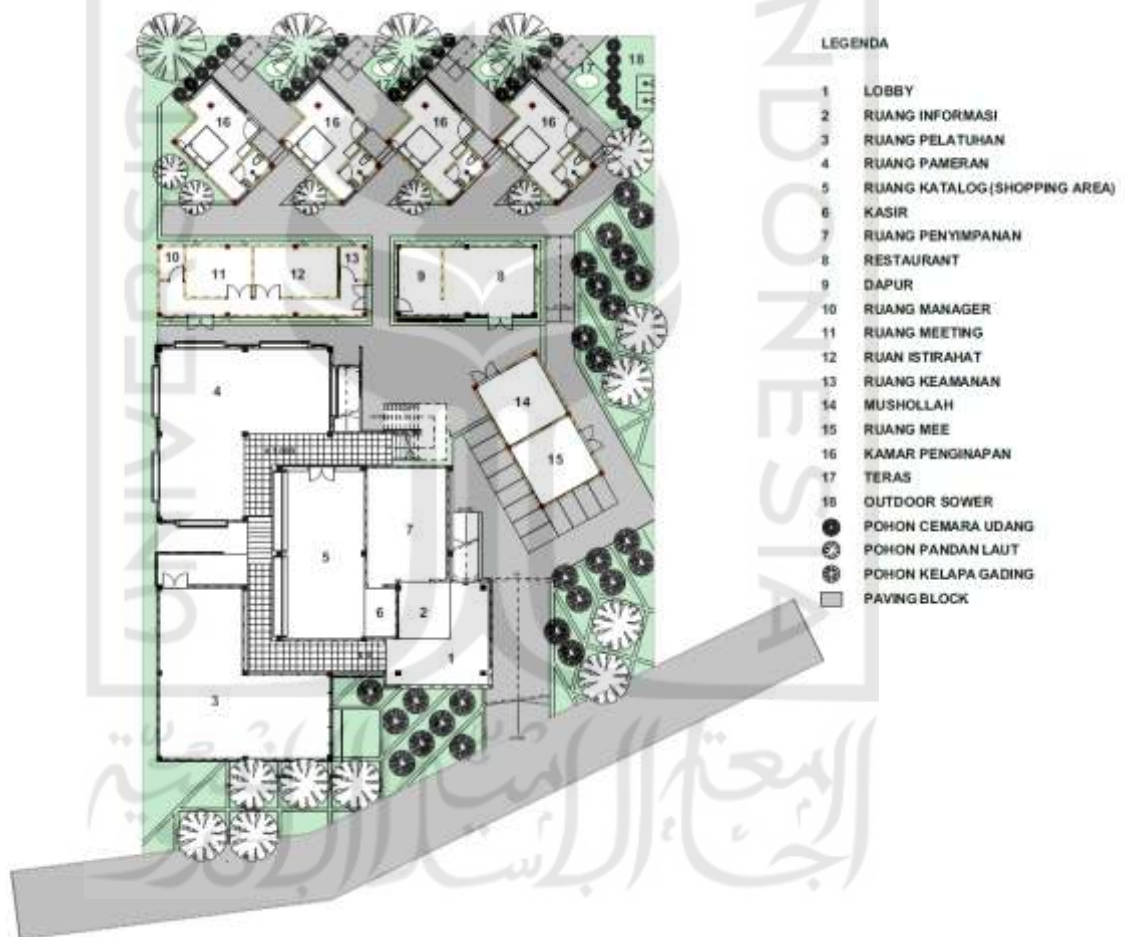
Sumber: Penulis

Dari gambar-gambar modul di atas diketahui bahwa jumlah luasan dari tabel program ruang dan luasan pada modul memiliki selisih. Total luasan

daripada keseluruhan modul sebesar 555 m<sup>2</sup>, sedangkan total luasan pada tabel program ruang sebesar 565 m<sup>2</sup>, maka selisih dari luasan modul dengan luasan program ruang adalah sekitar 10 m. Sehingga perlu diketahui selisih tersebut disebabkan oleh luasan yang mengikuti grid struktur yaitu 5x5 meter dan 4x4 meter.

### 5.3 Rancangan Kawasan

Berdasarkan analisis yang dijelaskan pada BAB sebelumnya, yaitu mentransformasikan motif tenun (bunga nenas) ke elemen pembentuk dasar bangunan (grid) menghasilkan rancangan seperti di bawah ini.



Gambar 5. 7 Site Plan

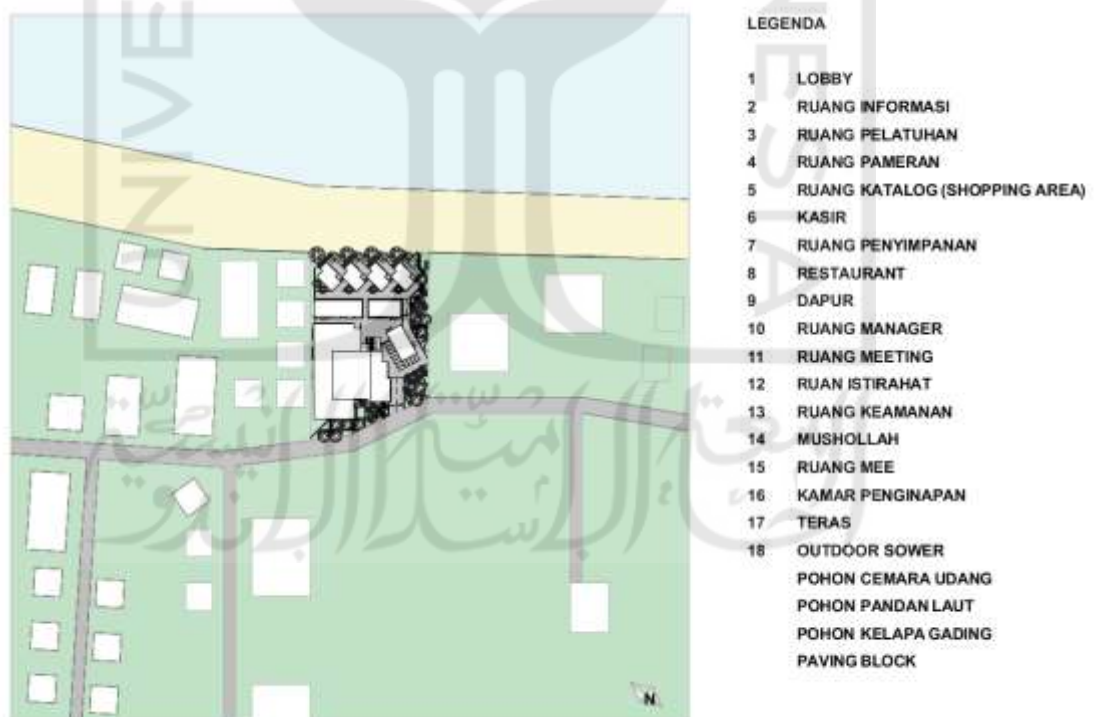
Sumber: Penulis

## Perancangan Galeri Kerajinan Tenun dan Penginapan di Pulau Moyo

Penempatan massa rancangan sudah mampu memisahkan sirkulasi pengunjung galeri dan penginapan, serta berorientasi terhadap keunggulan view di tepi pantai. Dari gambar site plan dapat dilihat bagaimana sirkulasi pengguna pada rancangan ini mulai masuk lokasi akan diarahkan ke area parkir. Setelah itu, pengunjung akan dipisah ke area yang ingin dituju.

Pertama, pengunjung yang ingin ke galeri akan diarahkan ke kiri, melalui ramp yang langsung sampai pada ruang lobby, sedangkan bagi pengunjung yang ingin ke penginapan langsung menuju ke kanan yaitu arah depan ruang MEE. sehingga persoalan rancangan tentang sirkulasi pengunjung yang bertabrakan sudah teratasi.

Untuk perletakkan area pengelola dan resto terletak di tengah-tengah site karena area ini merupakan penghubung antara area publik (galeri) dengan area private (penginapan). Sedangkan bagian akhir daripada site, terletak area private yaitu ruang penginapan. Alasan perletakkan area penginapan pada bagian akhir site adalah untuk memberikan privasi bagi pengunjung, karena area ini tidak dapat diakses oleh sembarang orang kecuali pengunjung dan pengelola.



Gambar 5. 8 Situasi

Sumber: Penulis

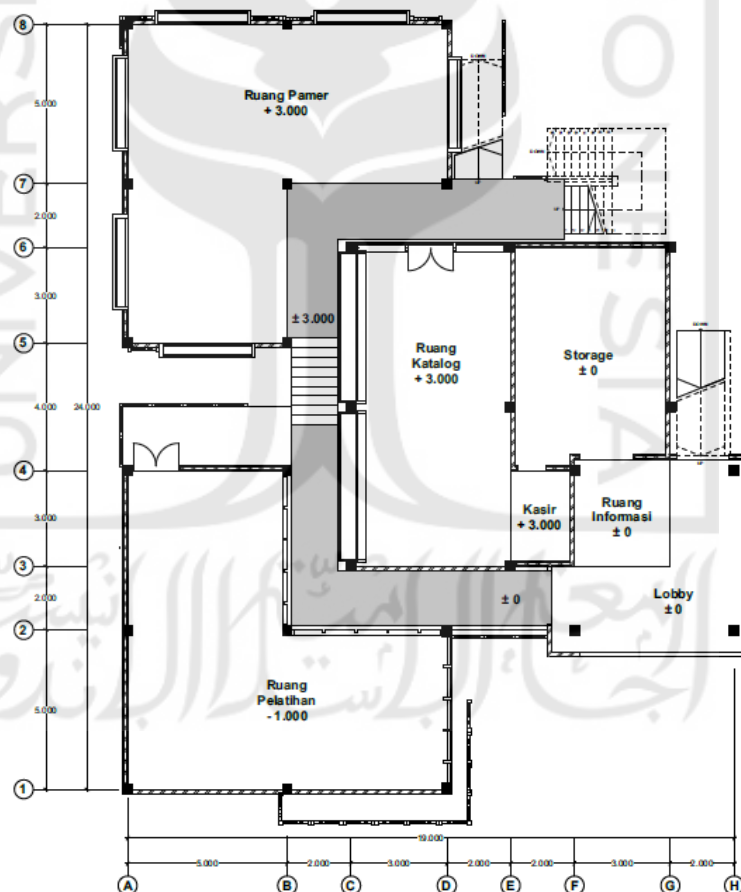


Pada gambar situasi, dapat dilihat letak site yang tepat berbatasan dengan pantai. pada area depan, site berbatasan dengan jalan lintas Desa Labuhan Aji, jalan ini dapat digunakan untuk mengelilingi luasnya pulau Moyo. Sehingga dapat dikatakan site ini terletak di jalan utama pulau Moyo.

Di sekitar site (kotak putih), merupakan rumah warga sekitar yang beberapa biasa juga digunakan penginapan. Tepat di sebelah kiri site, bangunan yang berjejer empat merupakan sebuah *bungalow* kecil milik investor luar negeri.

### 5.4 Rancangan Bangunan

Berdasarkan analisis fungsi galeri dan penginapan, serta kebutuhan ruang dan pemrograman ruang, maka didapatkan hasil rancangan ruang bangunan seperti di bawah ini.



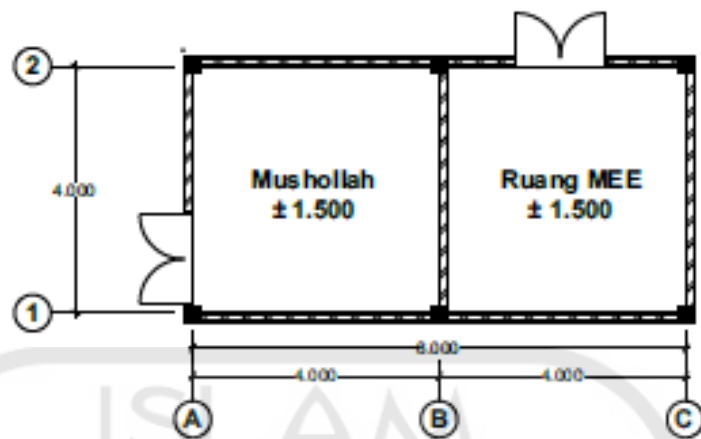
Gambar 5. 9 Denah Galeri

Sumber: Penulis

Pada gambar denah di atas diketahui bahwa bagaimana setelah masuk site (menurut site), maka pengunjung akan diarahkan langsung ke lobby melewati ramp. Setelah melewati lobby pengunjung langsung bertemu dengan ruang informasi, sehingga dapat melakukan registrasi apakah pengunjung ingin menuju ruang pameran atau ingin belajar menenun, lalu melewati lorong (sirkulasi) yang disana pengunjung dapat ingin menuju ruang pameran bisa melihat kegiatan menenun, sedangkan yang ingin belajar menenun setelah melewati lorong ruang pelatihan bisa langsung ke arah kiri menuju pintu masuk ruang pelatihan.

Di penghujung lorong ruang pelatihan, di sebelah kanan pengunjung akan tersedia display dari objek pameran berupa hasil karya tenun yang bermacam-macam. Setelah melewati area pameran tersebut, pengunjung akan melewati tangga menuju ruang pameran, yang berisi informasi dari makna-makna yang terkandung dalam motif tenun khas Sumbawa. Setelah melihat dan merasakan proses menenun, lalu melihat karya yang dihasilkan oleh tenun tadi dan mengetahui makna dari motif-motif yang ada pada kain tenun khas Sumbawa, maka selanjut pengunjung diarahkan ke ruang katalog yang mana di ruangan ini pengunjung dapat langsung merasakan tekstur hasil tenun terbaik di Sumbawa. Sehingga pada akhirnya proses-proses tersebut dapat menarik minat pengunjung untuk membeli kain tenun karya masyarakat pulau Moyo sehingga dapat diarahkan langsung ke area kasir oleh pengelola.

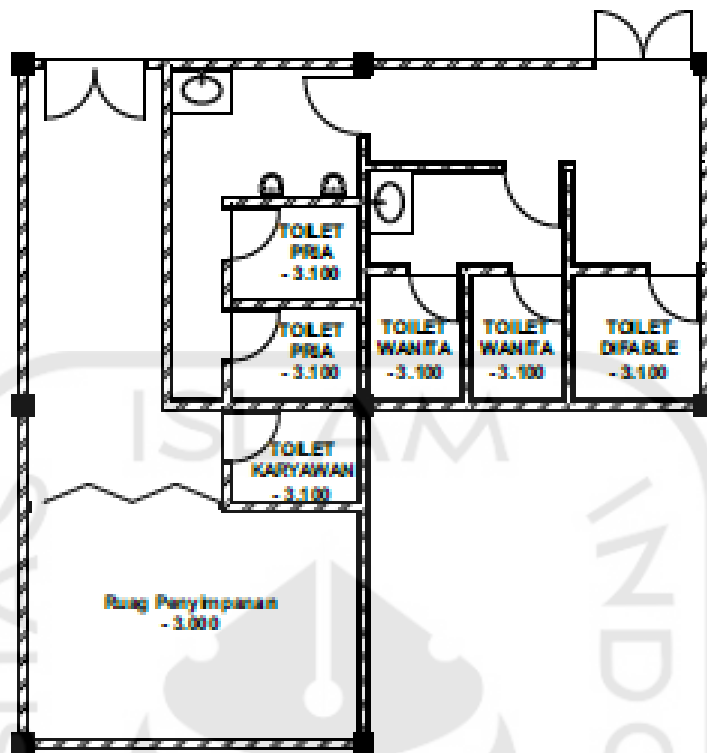
Untuk ruang pengelola sendiri dapat dilihat pada gambar di atas bahwa antar ruang-ruang pengelola seperti ruang penyimpanan hasil tenunan, ruang informasi maupun kasir masing-masing terbuhung.



Gambar 5. 10 Denah Ruang Service

Sumber: Penulis

Setelah melewati ruang-ruang galeri tadi, pengunjung akan diarahkan ke ruang mushollah. Karena bagi pengunjung yang selesai belajar menenun, aktifitas selanjutnya adalah istirahat dan sholat. Maka disediakanlah ruang untuk sholat. sedangkan di sebelah mushollah terdapat ruang MEE. Ruang MEE diletakkan di sebelah ruang mushollah karena apabila dilihat pada gambar site plan, ruang ini mudah diakses dari parkirannya sehingga apabila ada aktifitas seperti perawatan mesin gensek dan lain-lain, ruang ini mudah diakses.

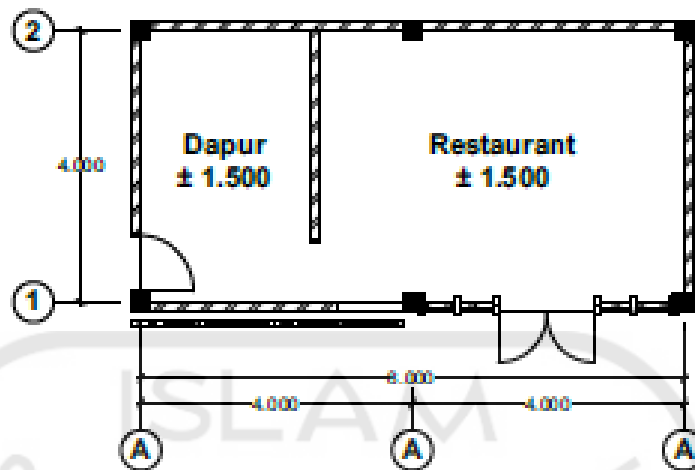


Gambar 5. 11 Denah Lavatory

Sumber: Penulis

Pada gambar diatas, dijelaskan bahwa sebagai ruang yang mewadahi berbagai aktifitas, maka pengunjung membutuhkan ruang lavatory karena pengunjung akan menghabiskan waktu cukup lama. Sehingga akses menuju lavatory disediakan pada area yang dapat dijangkau pengunjung setelah melihat pameran di galeri.

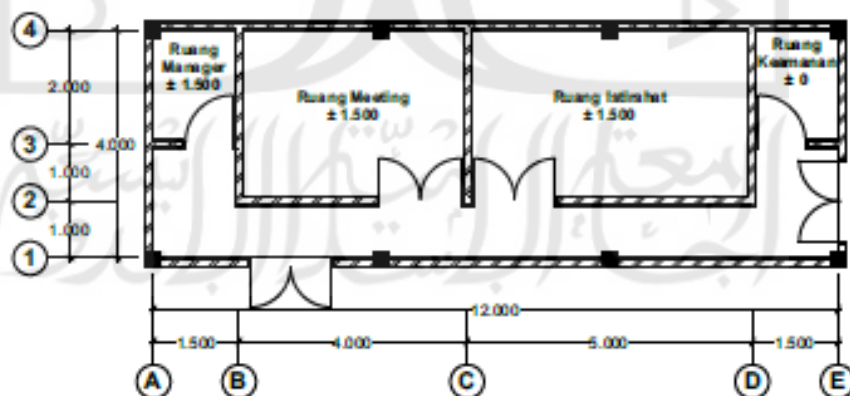
Pada ruang lavatory terdiri dari tiga ruang untuk pengunjung dan dua ruang untuk pengelola. Kedua ruang tersebut memiliki akses yang berbeda, hal ini berguna agar penggunaan lavatory tidak digunakan berbarengan oleh pengujung dan pengelola. Ruang lavatory untuk pengunjung terdiri dari tiga jenis yang toilet wanita, toilet pria, dan toilet difabel. Adanya toilet difabel menandakan bahwa rancangan bangunan ini sudah mendukung *barrier free design*. Sedangkan untuk ruang lavatory pengelola terdiri dari dua jenis yaitu ruang penyimpanan atau gudang dan toilet untuk karyawan.



Gambar 5. 12 Denah Restaurant

Sumber: Penulis

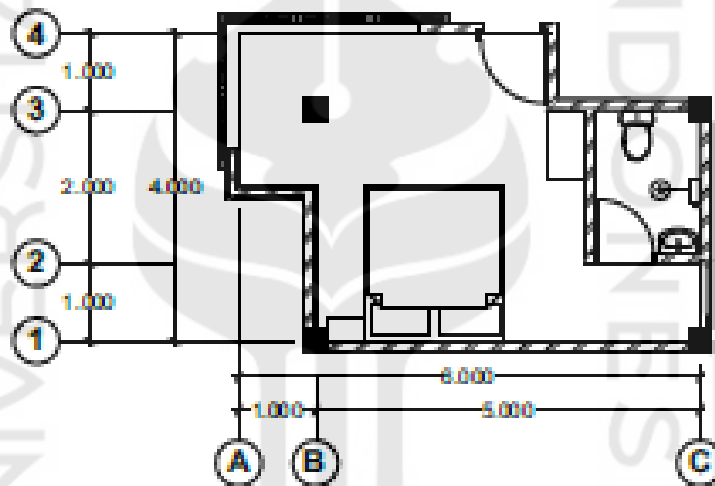
Setelah melewati area galeri dan dan melakukan kegiatan pribadi masing pengunjung, maka disediakanlah area servis yang menyediakan ruang bagi pengunjung untuk bersantai atau pun makan dan minum yaitu sebuah restaurant. Restaurant sendiri langsung didukung oleh sebuah dapur yang nanti dapat dapat diakses langsung oleh pengelola karena disediakan pintu bagi pengelola untuk dapat langsung menuju dapur.



Gambar 5. 13 Denah Kantor

Sumber: Penulis

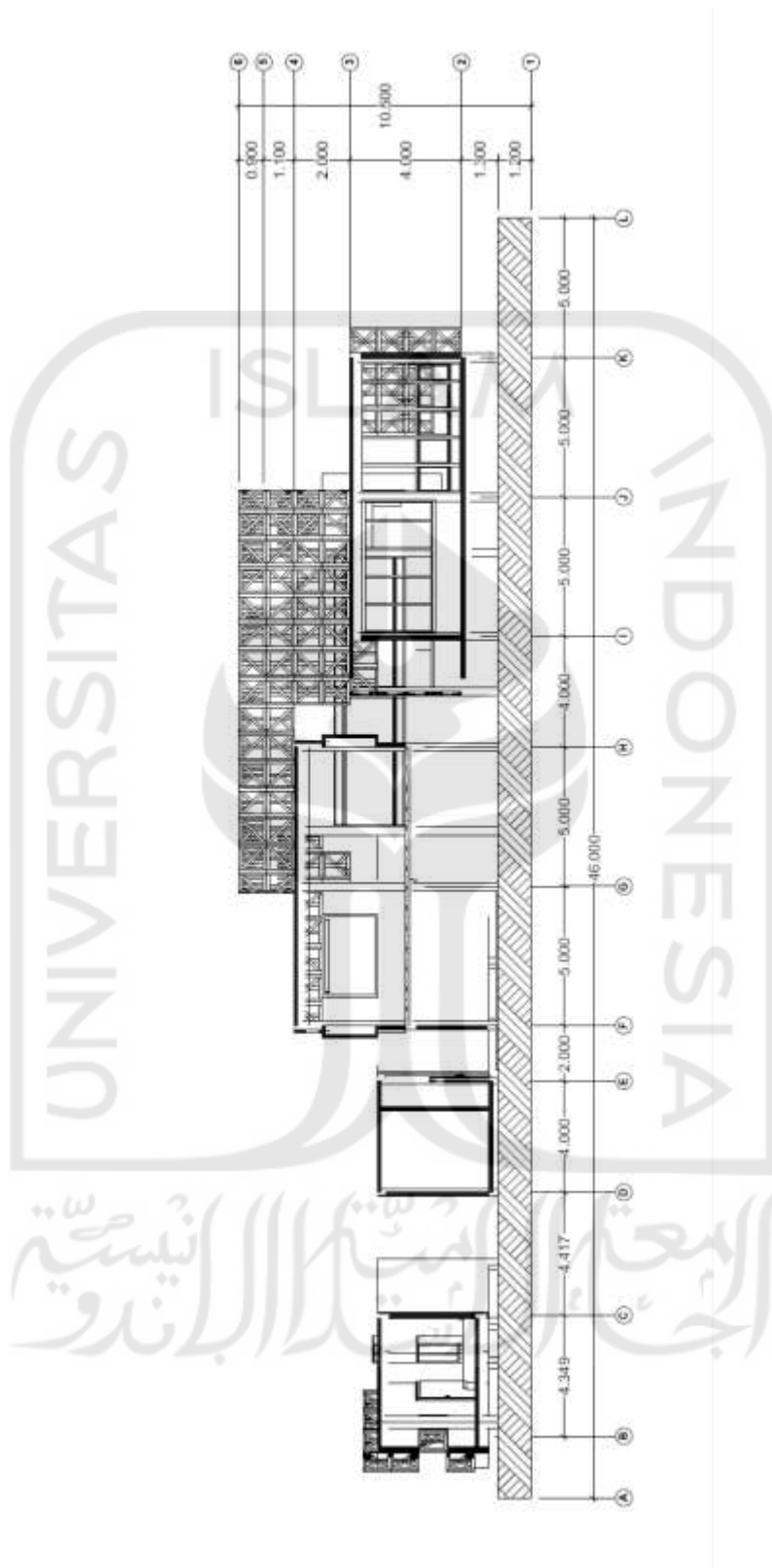
Setelah menyediakan ruang bagi pengunjung, maka disediakan juga ruang khusus pengelola gara bangunan pada rancangan dapat berjalan sesuai fungsi yang dimaksudkan. Ruang-ruang pada area kantor pengelola terdiri dari ruang manager, di sebelah ruang manger diletakkan ruang meeting yang ruangan ini sebagai tempat pengelola mengadakan rapat kordinasi. Di sebelah ruang meeting diletakkan ruang istirahat bagi karyawan. Ruang ini diletakkan di tengah- tengah dan bersebelahan dengan ruang meeting agar para pegawai dapat langsung beristirahat apabila pekerjaan telah selesai. dan ruang ruang terahir adalah ruang keamanan yang merupakan ruang tempat monitor cctv agar seluruh bagian bangunan dapat dipantau oleh pengelola.



Gambar 5. 14 Denah Penginapan

Sumber: Penulis

Dan untuk denah terakhir yaitu area yang terletak di bagian akhir site yang berbatasan langsung dengan pantai yaitu area penginapan. Pada gambar di atas dapat kita lihat bentuk denah penginapan yang berbeda dari bentuk denah yang lain (kotak) karena harus terpotong untuk sirkulasi pengguna. Sehingga rancangan bentuk denah penginapan terpotong bagian pojok kanan. Untuk tetap mencapai luasan yang telah direncanakan, penulis menambahkan bagian terpotong tadi pada area pojok kiri denah, sehingga grid harus diganti menjadi 5 x 3 meter dengan menambahkan struktur cantilever pada bagian pojok kanan.



Gambar 5. 15 Potongan Kawasan

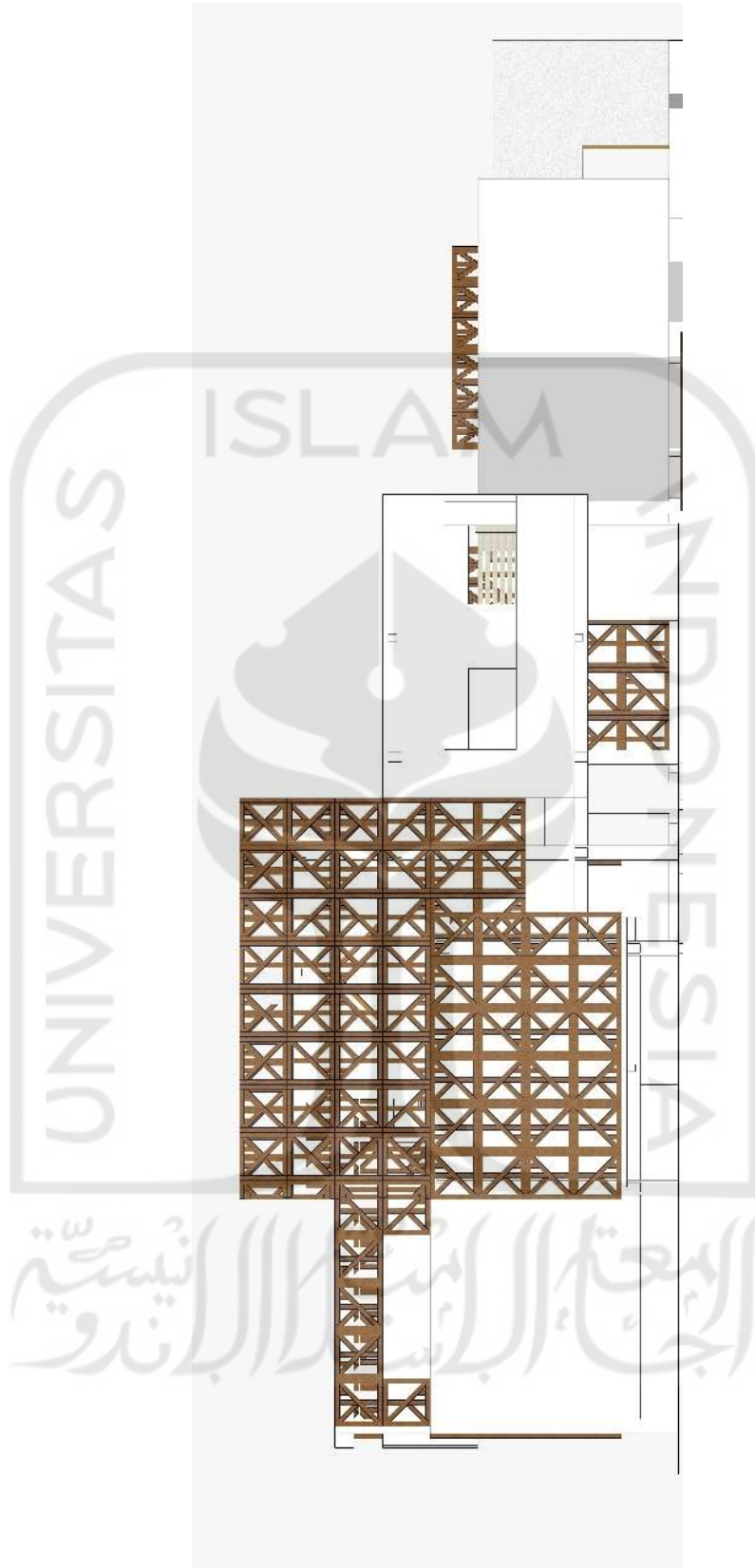
Sumber: Penulis

Pada gambar potongan diatas, dapat dilihat pada rancangan ini, lantai dari bangunan galeri berundak-undak. Hal ini agar sesuai dengan penyelesaian masalah kondisi tapak khususnya dalam merespon view ke arah pantai.

### 5.5 Rancangan Selubung

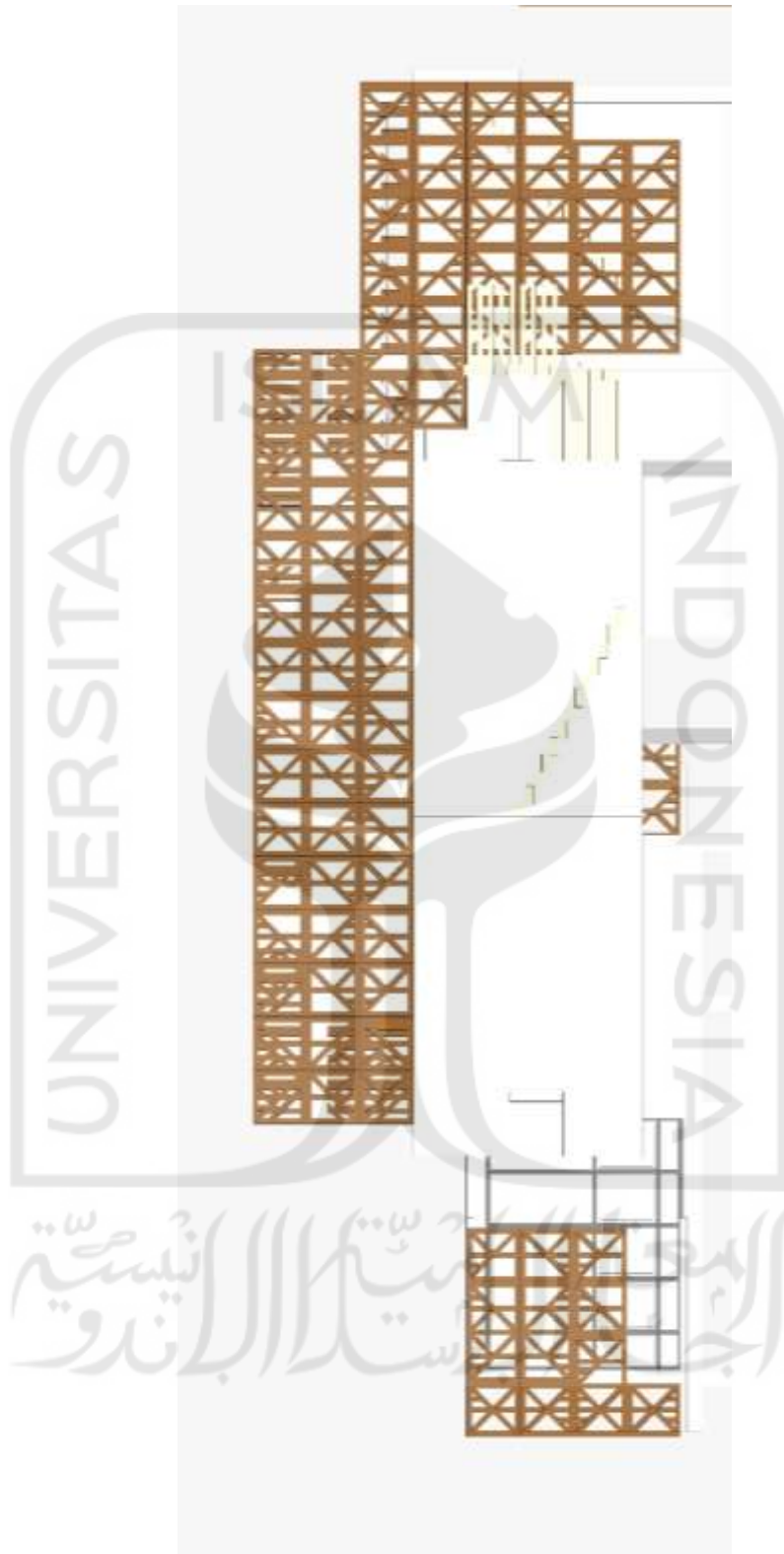
Berdasarkan analisis identitas bangunan pada BAB III, yaitu mentransformasikan motif tenun (rusa) ke dalam bentuk secondary skin dengan material kayu dan metode pemasangan anyam, maka menghasilkan rancangan fasad seperti di bawah ini. Pada bagian selubung depan, dapat dilihat sebuah bentukan kotak putih dengan bukaan jendela memanjang, bukaan ini guna memperlihatkan pada bagian lobby agar aktifitas di area lobby dapat terlihat dari luar site. Sedang detail lain dapat dilihat secondary skin yang mengelilingi semua sudut bangunan. Bentuk bangunan yang kotak ini digunakan sebagai bentuk ekspresi gaya bangunan modern agar terlihat kontras dengan bangunan yang lain yang ada di pulau Moyo. Bentuk bangunan terinspirasi dari desain gaya bangunan Aspen Museum karya *Shigeru Ban*.





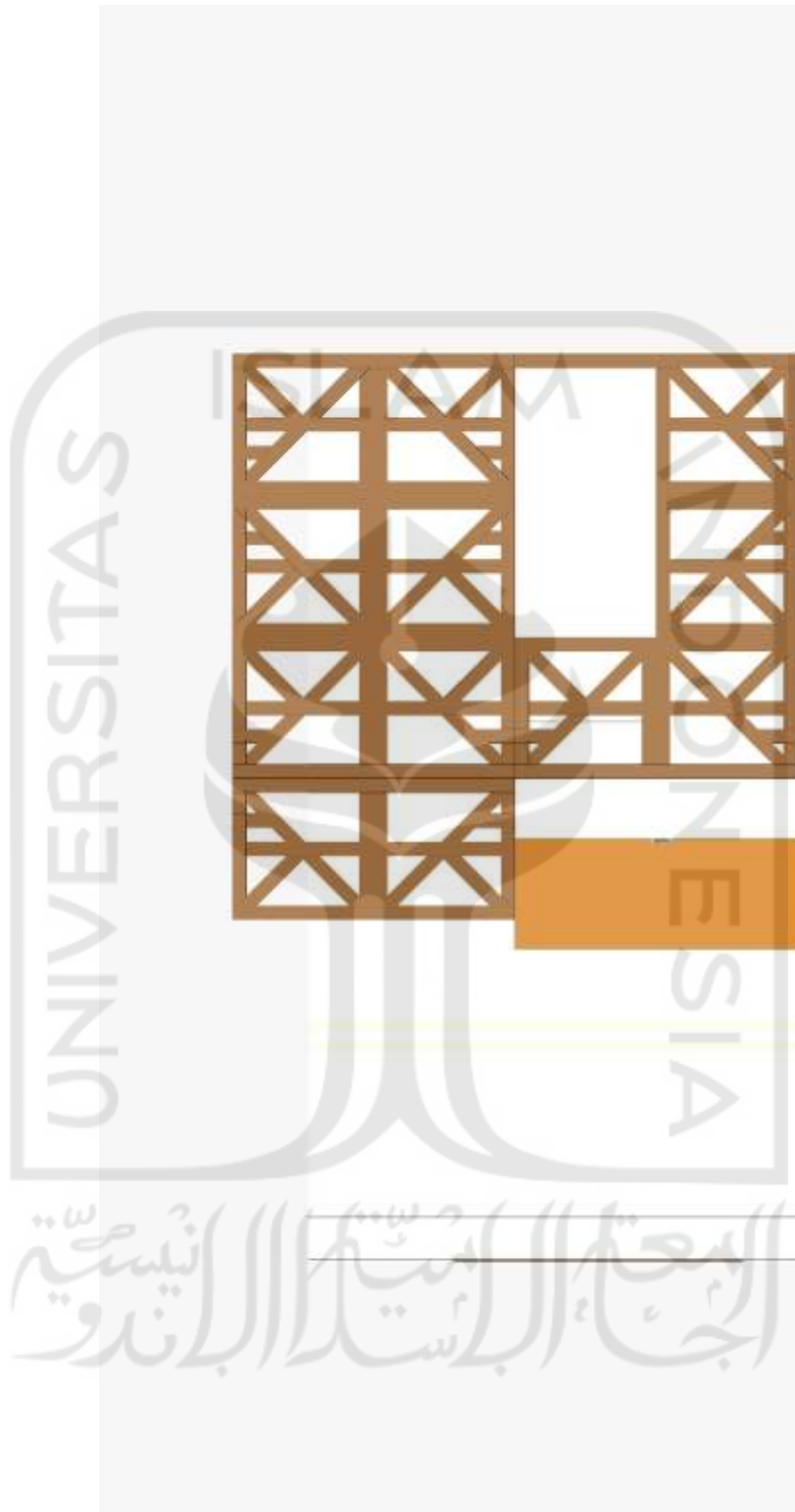
Gambar 5. 16 Tampak Depan

Sumber: Penulis



Gambar 5. 17 Tampak Samping

Sumber: Penulis



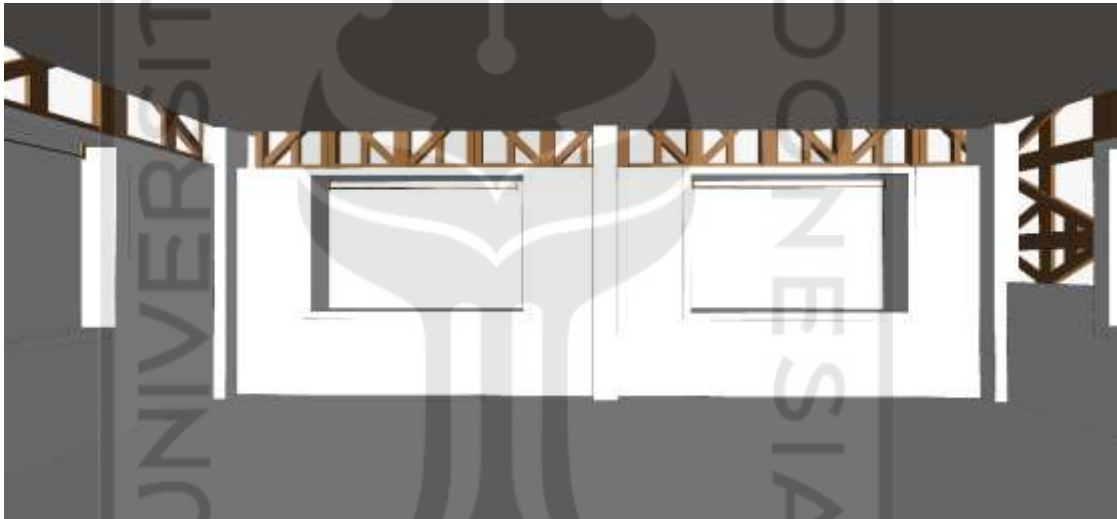
Gambar 5. 18 Tampak Depan Kamar Tidur

Sumber: Penulis

Pada gambar di atas, dapat dilihat bentuk selubung yang tetap kotak, namun tidak didominasi oleh secondary skin, karena tidak memiliki bukaan yang massif. Hal ini, agar menambah privasi pengunjung karena letak bangunan penginapan cukup dekat dengan area pengelola. Namun bukaan pada bangunan penginapan langsung menghadap ke pantai tanpa penghalang dari secondary skin.

### 5.6 Rancangan Interior

Berdasarkan analisis dari fungsi sebuah galeri dan penginapan, dari setiap interior ruang pada perancangan galeri dan penginapan akan memberikan pengalaman yang berbeda pada setiap ruangnya. Berikut beberapa gambar interior yang dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 5. 19 Interior Ruang Pameran

Sumber: Penulis

Pada gambar diatas, dapat dilihat salah satu sudut ruang pamer yang mengarah ke area pemukiman, maka view kearah tersebut dihalangi oleh objek pamer berupa makna dari motif tenun. Namun pada bagian atas panel, tersedia bukaan lubang angin karena dari arah tersebut adalah sumber angina terbesar dari site.

Sedangkan sudut lain yang mengarah ke pantai, dinding hanya didesain untuk menopang panel, sehingga view ke arah pantai menjadi ambient saat melihat objek pamer.

### 5.7 Rencana Sistem Struktur

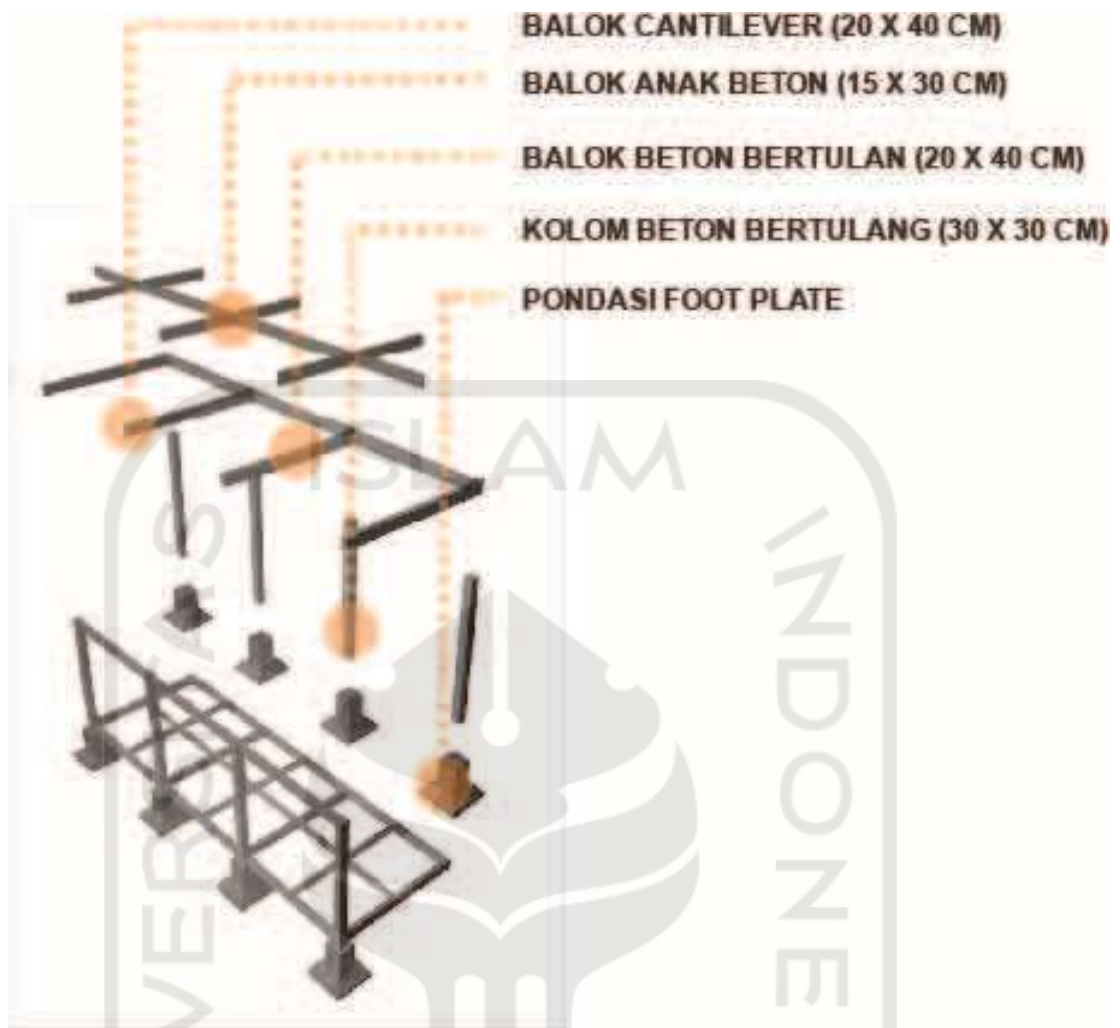
Pada rancangan ini, struktur yang digunakan adalah struktur rangka kolom balok dengan grid 5meter x 5meter dan 4meter x 4meter. Skema struktur dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 5. 20 Skema Struktur Rangka Kolom Balok

Sumber: Penulis

Gambar di atas menjelaskan bahwa pengambilan grid struktur berdasarkan motif tenun *nenas* yang menjadi elemen pembentuk dasar bangunan. Maka hadirilah bentuk struktur rangka dengan grid 5 x 5 meter untuk bangunan utama dan 4 x 4 meter untuk bangunan pendukung. Untuk elemen-elemen pembentuk struktur dapat dilihat pada gambar di bawah.



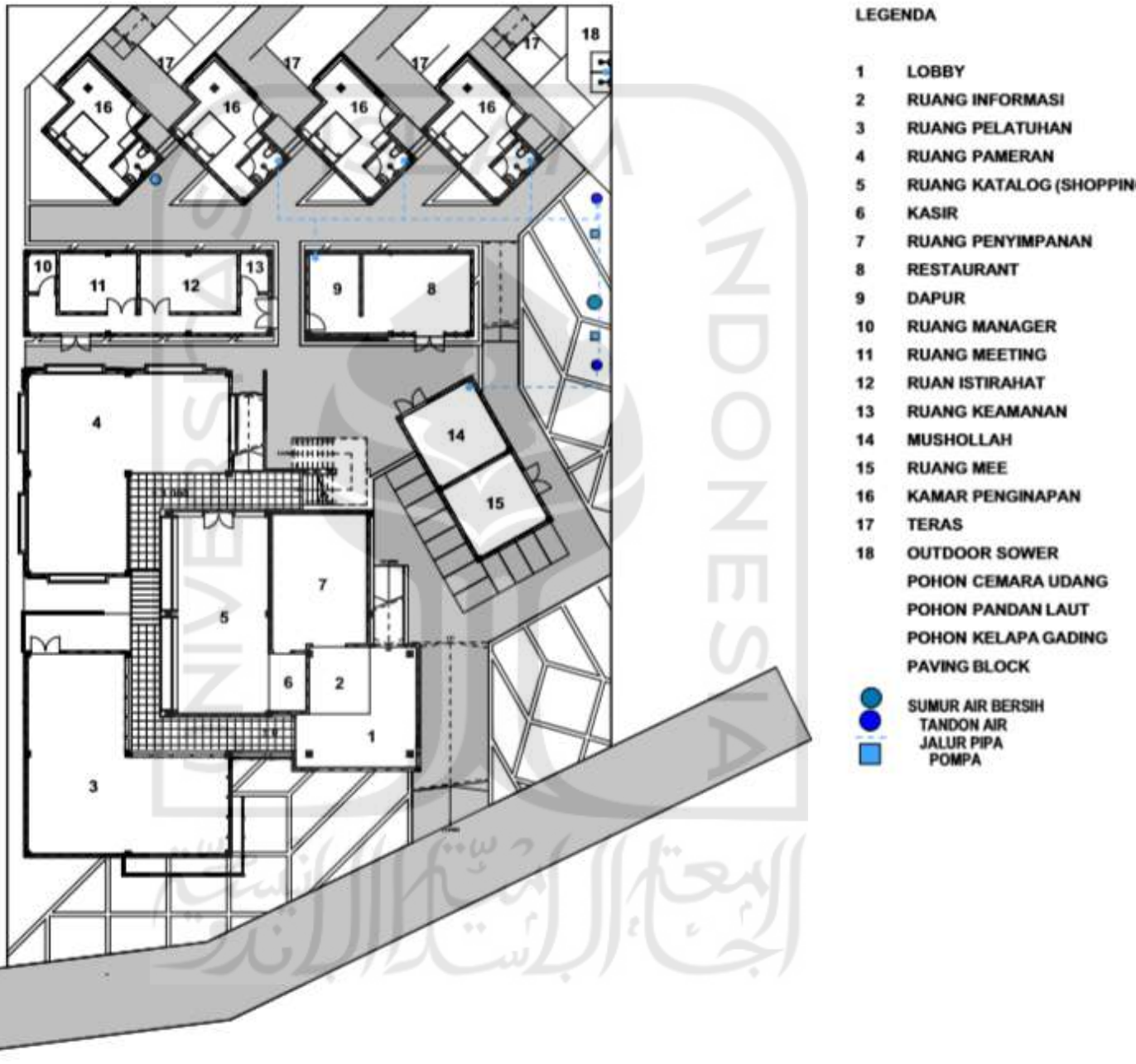
Gambar 5. 21 Skema Struktur

Sumber: Penulis

Pada gambar di atas dapat dilihat komponen apa saja yang membentuk struktur rangka pada rancangan bangunan utama yaitu pada elemen dasar terdapat pondasi foot plate, dan di atasnya berdiri kolom dengan ukuran 30 cm yang diikat oleh sloof yang berukuran 20 x 40 cm dan balok yang ukuran 20 x 40 cm juga, dan untuk menopang plat lantai terdapat balok anak yang berukuran 15 x 30 cm. Sedangkan untuk bangunan pendukung yang memiliki bentangan 4 meter, tetap menggunakan pondasi foot plate, dan di atasnya berdiri kolom yang berukuran 25 cm, yang diikat oleh balok berukuran 15 x 30 cm dan yang menopang plat lantai adalah balok anak yang berukuran 15 x 25 cm.

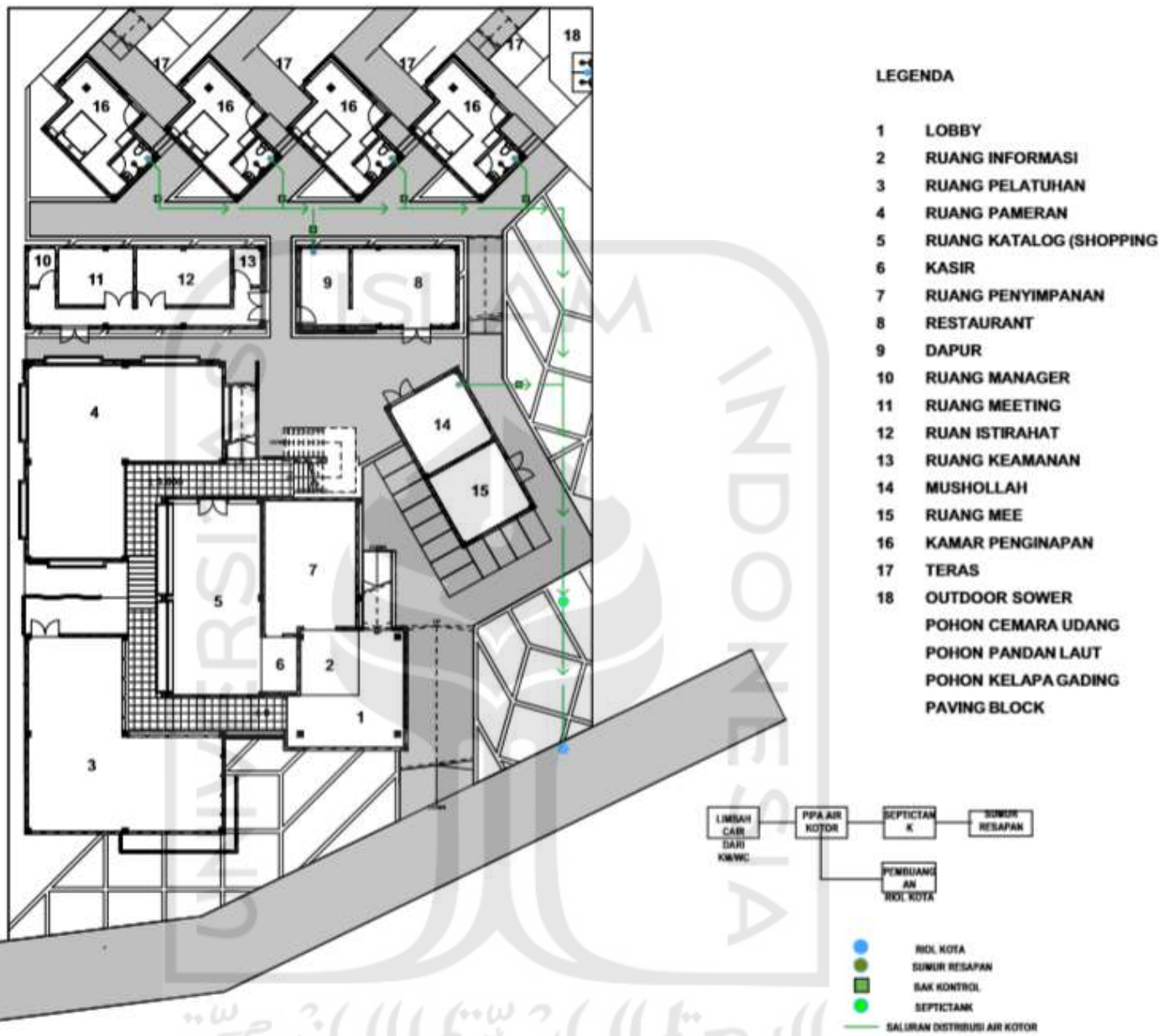
5.8 Rencana Utilitas

Rencana utilitas pada rancangan ini terdiri dari rencana air bersih, distribusi limbah cair dan distribusi limbah padat. Skema rencana utilitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. 22 Skema Distribusi Air Bersih

Sumber: Penulis



Gambar 5. 23 Skema Pengelohan Limbah Cair

Sumber: Penulis





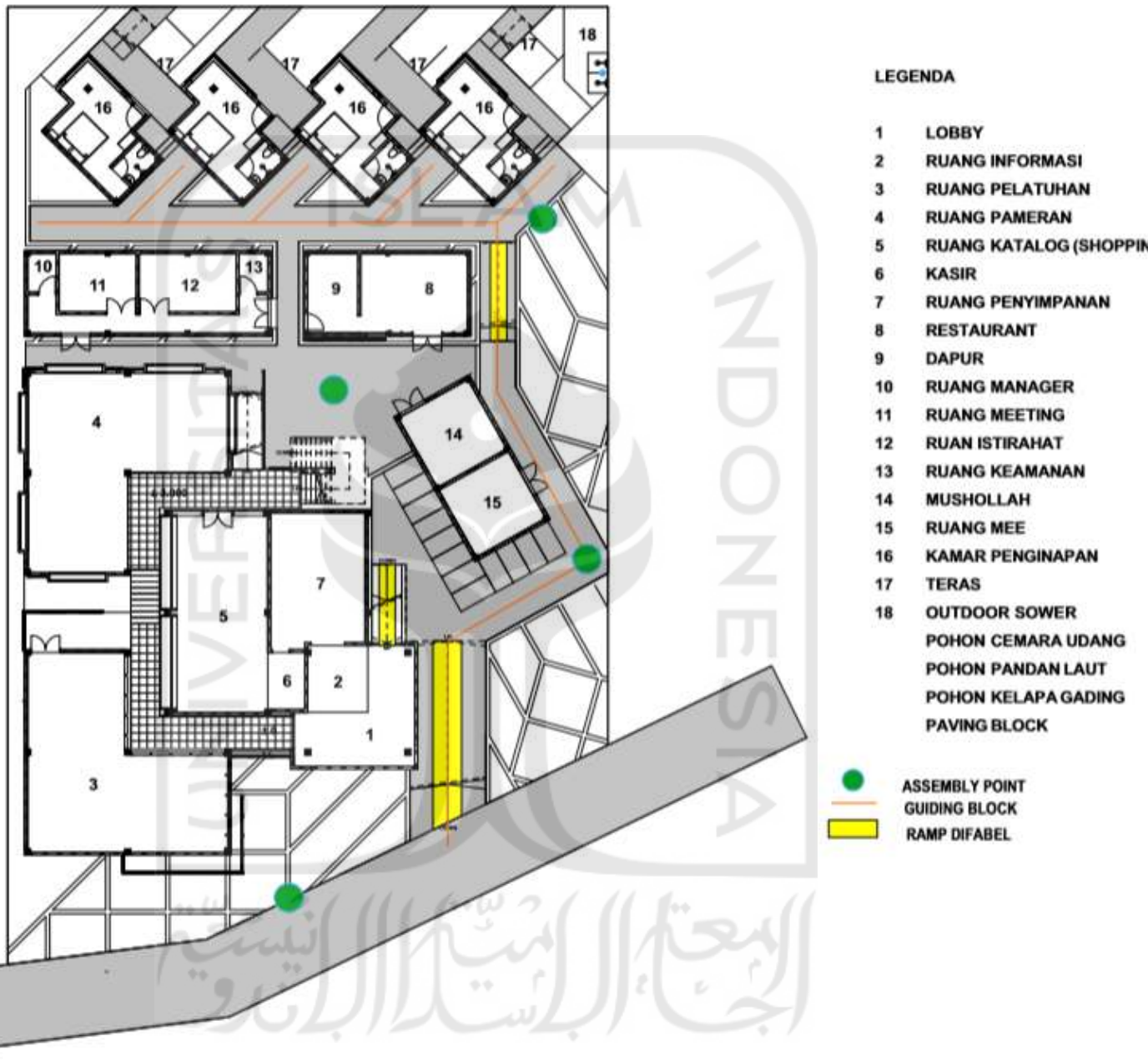
Gambar 5. 24 Skema Pengolahan Limbah Padat

Sumber: Penulis

## 5.9 Rencana Akses Disabilitas dan Keselamatan Bangunan

## Perancangan Galeri Kerajinan Tenun dan Penginapan di Pulau Moyo

Rancangan ini mendukung *barrier design* dengan memberikan akses ramp dan toilet untuk pengguna difable. Skema rancangan barrier dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. 25 Barrier Free Design

Sumber: Penulis

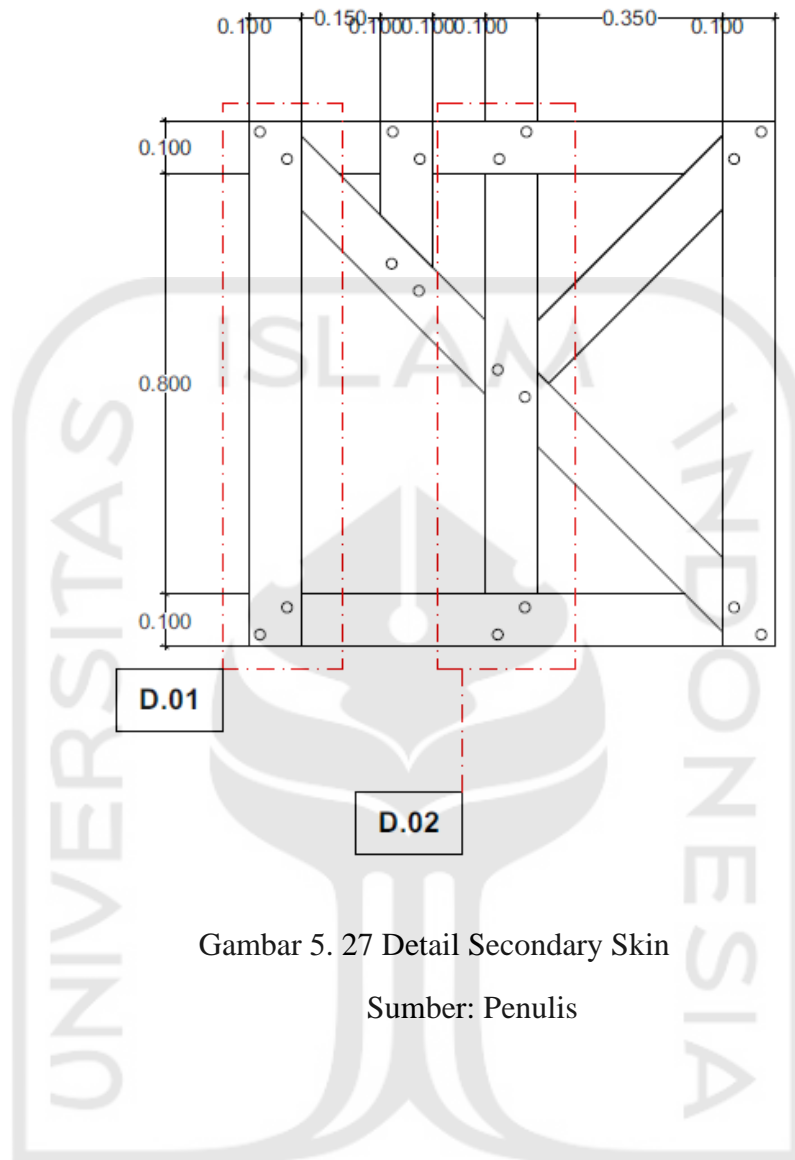


Gambar 5. 26 Skema Keselamatan Bangunan

Sumber: Penulis

### 5.10 Rencana Arsitektural Khusus

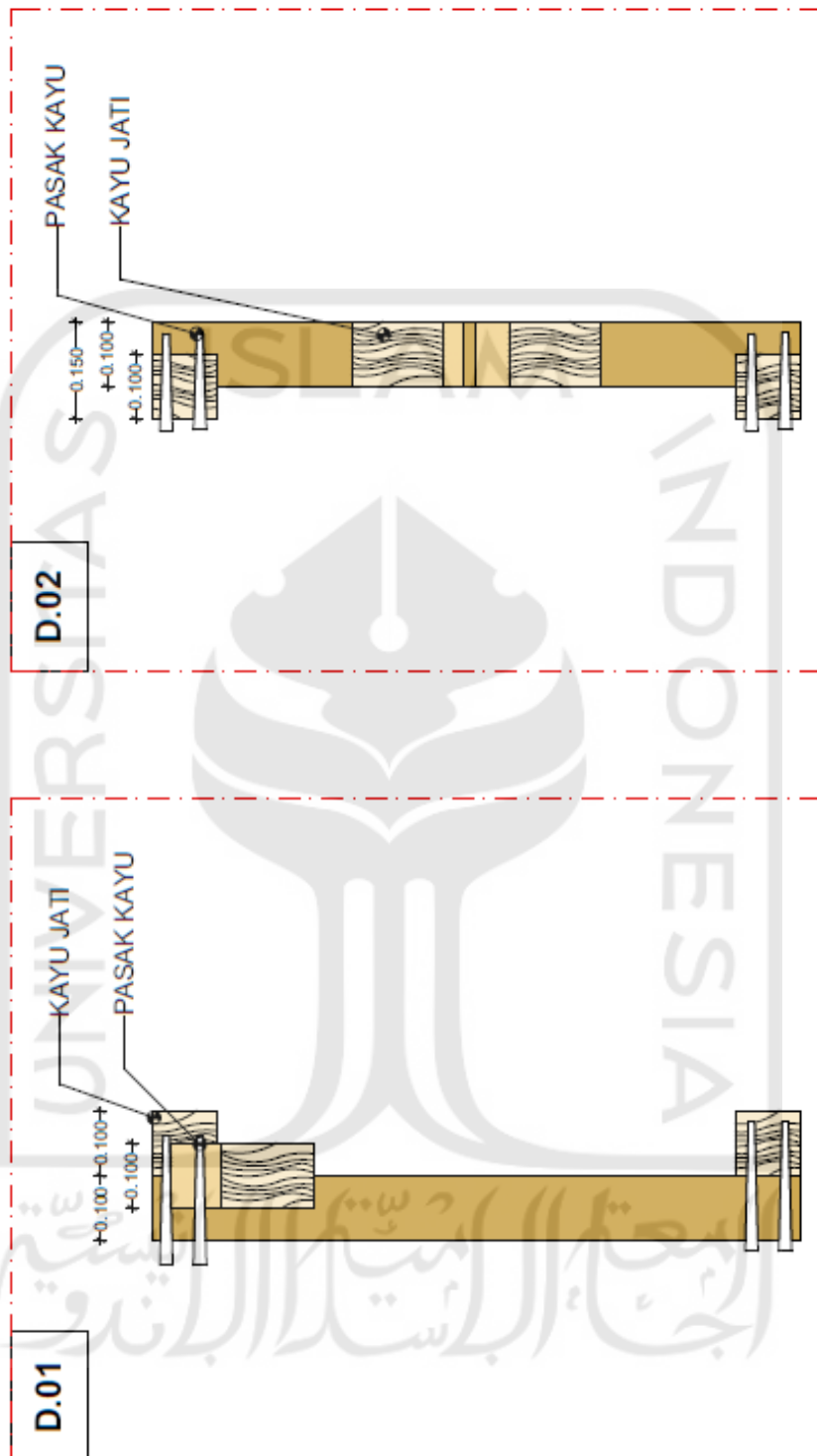
Detail arsitektural khusus akan menjelaskan detail dari *secondary skin*, mulai dari dimensi hingga pemasangan. Gambar detail fasad dapat Dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. 27 Detail Secondary Skin

Sumber: Penulis

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور



Gambar 5. 28 Detail Sambungan Secondary Skin

Sumber: Penulis